

KAJIAN KARAKTERISTIK PELAKU MOBILITAS MASUK *NON* PERMANEN DI KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ika Karunia Fatmala
18/426823/GE/08759

INTISARI

Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah dengan tingkat mobilitas masuk *non* permanen yang tergolong tinggi. Angka mobilitas masuk yang tinggi mengindikasikan perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai karakteristik dari pelaku, daerah asal, serta alasan yang mendasari pelaku. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pelaku mobilitas masuk *non* permanen di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan aspek sosial demografis dan daerah asalnya, serta mengidentifikasi alasan dilakukannya mobilitas penduduk *non* permanen menuju ke Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data berupa hasil pendataan penduduk masuk *non* permanen oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman pada tahun 2019. Tabulasi data selanjutnya dilakukan agar data yang diperoleh lebih mudah dipahami dan mempermudah dalam proses *cleaning*. Data kemudian di *cleaning* dengan menggunakan pedoman batasan operasional penelitian. Hasil yang diperoleh dari proses *cleaning* selanjutnya diproses menggunakan *software* SPSS.

Mobilitas masuk *non* permanen di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta didominasi oleh penduduk dengan jenis kelamin laki-laki. Kategori umur yang dominan pada pelaku yaitu pada usia produktif. Tingkat pendidikan pelaku mobilitas yang dominan adalah pada jenjang pendidikan SMP dan SMA. Jenis Pekerjaan yang dominan yaitu Jasa Kemasyarakatan, Pemerintahan, dan Perorangan. Pelaku mobilitas didominasi oleh penduduk yang berasal dari provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin dekat daerah asal dengan daerah tujuan maka semakin banyak mobilitas yang dilakukan. Alasan dilakukannya mobilitas penduduk *non* permanen menuju ke Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta didominasi oleh alasan Pendidikan.

Kata kunci : Mobilitas *Non* Permanen, Karakteristik, Alasan.

KAJIAN KARAKTERISTIK PELAKU MOBILITAS MASUK NON PERMANEN DI KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

Ika Karunia Fatmala
18/426823/GE/08759

ABSTRACT

Depok District is one of the areas with a relatively high level of non-permanent entry mobility. The high mobility rate indicates the need for further studies on the characteristics of the perpetrators, the area of origin, and the reasons underlying the perpetrators of displacement. This study was conducted to determine the characteristics of non-permanent entry mobility actors in Depok District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region based on socio-demographic aspects and their area of origin, as well as identify the reasons for carrying out non-permanent population mobility to Depok District, Sleman Regency, Yogyakarta.

This research was conducted by collecting data in the form of non-permanent population data collection by the Department of Population and Civil Registration of Sleman Regency in 2019. The next data tabulation was carried out so that the data obtained was easier to understand and facilitate the cleaning process. The data is then cleaned by using the guidelines for the operational limits of the research. The results obtained from the cleaning process are then processed using SPSS software with consideration of a more accurate level of accuracy compared to processing using Microsoft Excel.

Non-permanent entry mobility in Depok District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region is dominated by male population. The dominant age category for the perpetrators is in the productive age. The education level of the dominant mobility actors is at the junior high school and high school education levels. The dominant types of work are Community, Government, and Individual Services. Mobility actors are dominated by residents from the provinces of Central Java and the Special Region of Yogyakarta. The province of origin that has the least number of mobility actors is Gorontalo province. The closer the origin to the destination, the more mobility is carried out. The reason for doing non-permanent population mobility to Depok District, Sleman Regency, Yogyakarta is dominated by educational reasons.

Keywords: Temporary Mobility, Characteristics, Reasons.